

Pengaruh Kualitas Penerjemahan Dengan Teknik Transposisi Nama Menu Asing Terhadap Kemudahan Tamu Dalam Memesan Makanan dan Minuman di Restoran Hotel (Jaringan Sahid Group Surakarta)

Titik Akiriningsih¹, Budi Purnomo², Judith Aditya Sari³

¹Dosen, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

²Dosen, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

³Dosen, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

ABSTRAK

Teknik transposisi sering digunakan peneliti untuk menganalisis hasil terjemahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan perbedaan sistem kedua bahasa sehingga pergeseran perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas terjemahan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menemukan bentuk-bentuk transposisi yang digunakan dalam penerjemahan deskripsi makanan dan minuman dalam daftar menu asing restoran hotel di bawah jaringan Sahid Group Surakarta. 2) Mengetahui pengaruh penggunaan transposisi terhadap makna penerjemahan deskripsi makanan dan minuman dalam daftar menu asing restoran hotel di bawah jaringan Sahid Group Surakarta. Dalam penelitian didapatkan hasil akhir yaitu: 1) Bentuk transposisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *class shift* (nomina ke adjektiva, verba ke adjektiva, dan verba ke nomina) dan *unit shift* (kata ke frasa). 2) Terjemahan menu asing restoran hotel di bawah jaringan Sahid Group Surakarta memiliki kualitas terjemahan yang tinggi karena persentase keakuratan tinggi yaitu 23 data (46,5 %), keberterimaan tinggi yaitu 26 data (60,5 %), dan keterbacaan tinggi yaitu 26 data (60,5 %).

Kata kunci: transposisi, kualitas terjemahan, penerjemahan

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arus globalisasi membawa banyak perubahan dalam gaya hidup masyarakat, mulai dari cara menyampaikan pendapat, pergaulan, busana, hingga makanan. Dalam ranah kuliner, pergeseran selera masyarakat terhadap makanan dan minuman asing sangat mudah dilihat. Sebagai contoh cepatnya pertumbuhan jumlah restoran yang notabene merupakan *franchisee* dari luar negeri seperti Kentucky Fried

Chicken, McDonalds, Burger King, Pizza Hut, J.Co Donut, Starbucks, dan lain sebagainya. Selain rumah makan tersebut, terdapat juga sejumlah hotel dan gerai yang menyajikan makanan dan minuman asing seperti *steak, ribs, pasta, sukiyaki, shabu shabu, dimsum, bulgogi, milkshake, latte, cocktail, mocktail*, dan lain-lain.

Hotel sebagai salah satu unsur penunjang pariwisata memenuhi kebutuhan pelancong akan fasilitas penginapan dan makanan. Mayoritas

hotel di kota Surakarta mengkomodasi tren yang terjadi dalam masyarakat.

Akan tetapi kemudian muncul kendala dalam pencarian padanan kata yang tepat dalam bahasa Indonesia untuk nama makanan dan minuman yang kebanyakan berasal dari bahasa asing. Keterbatasan kemampuan masyarakat dalam memahami bahasa asing, mengakibatkan masalah untuk mengkonsumsi makanan dan minuman asing sedangkan di sisi yang lain, mereka mempunyai keinginan yang kuat untuk mengikuti tren dalam dunia gastronomi. Dalam hal inilah peran penerjemah sebagai pihak yang mempunyai kompetensi yang sesuai untuk memindahkan pesan dalam elaborasi menu makanan dan minuman dalam bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia. Penerjemahan merupakan pengalihan pesan dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Aktivitas ini menarik karena melibatkan dua bahasa, yaitu bahasa sumber (BSu) dan bahasa sasaran (BSa). Karena setiap bahasa di dunia ini memiliki sistem kebahasaan yang berbeda, pergeseran menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam penerjemahan. Dalam penerjemahan, dikenal dua jenis pergeseran, yaitu pergeseran bentuk/struktural (transposisi) dan pergeseran makna/semantik (modulasi).

Transposisi merupakan pergeseran bentuk yang dilakukan demi menghasilkan kesepadanan makna dalam terjemahan. Transposisi akan terlihat pada teks

BSa yang mengalami perubahan gramatikal baik pada tataran kata, frasa, klausa, maupun kalimat. Dengan penerapan transposisi pada suatu karya terjemahan, perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui apakah terjemahan tersebut berkualitas dengan memenuhi syarat keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk transposisi dalam penerjemahan deskripsi makanan dan minuman dalam daftar menu asing restoran hotel di bawah jaringan Sahid Group Surakarta?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan transposisi terhadap makna penerjemahan deskripsi makanan dan minuman dalam daftar menu asing restoran hotel di bawah jaringan Sahid Group Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan:

1. Bentuk-bentuk transposisi yang digunakan dalam penerjemahan deskripsi makanan dan minuman dalam daftar menu asing restoran hotel di bawah jaringan Sahid Group Surakarta.
2. Pengaruh penggunaan transposisi terhadap makna penerjemahan deskripsi makanan dan minuman dalam daftar menu asing restoran hotel di bawah jaringan Sahid Group Surakarta.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Penerjemahan

Menerjemahkan merupakan suatu proses pengalihan pesan dari suatu bahasa ke bahasa lain. Selanjutnya Nida dan Taber (2003: 12) menyatakan bahwa “*Translating consists in reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style.*”

Dari beberapa definisi di atas, ditemukan kesamaan dimana penerjemahan adalah upaya untuk mencari *kesepadanan makna* antara teks dari bahasa sumber (BSu) dan teks dari bahasa sasaran (BSa).

2. Teknik Penerjemahan

Molina dan Albir (2002) merumuskan teknik penerjemahan sebagai prosedur untuk menganalisa dan mengklasifikasikan masalah kesepadanan dalam penerjemahan. Molina dan Albir (2002) memberikan 18 klasifikasi teknik penerjemahan sebagai berikut:

- a. *Adaptation* (adaptasi)
Bertujuan untuk mengganti unsur budaya pada BSu ke dalam budaya BSa.
- b. *Amplification* (amplifikasi)
Teknik ini mengungkapkan detail pesan secara eksplisit atau memparafrasekan suatu informasi yang implisit dari BSu ke dalam BSa.
- c. *Borrowing* (peminjaman)
Teknik ini memungkinkan penerjemah meminjam kata atau ungkapan dari BSu, baik sebagai peminjaman murni (*pure borrowing*) ataupun peminjaman yang sudah dinaturalisasikan

(*naturalized borrowing*) baik dalam bentuk morfologi ataupun pengucapan yang disesuaikan dalam BSa.

- d. *Calque*
Teknik ini merujuk pada penerjemahan secara literal, baik kata maupun frasa dari BSu ke dalam BSa.
- e. *Compensation* (kompensasi)
Melalui teknik ini, penerjemah memperkenalkan unsur-unsur pesan atau informasi teks BSu yang mengandung unsur stilistika ke dalam teks BSa.
- f. *Description* (deskripsi)
Teknik ini diterapkan untuk mengganti sebuah istilah atau ungkapan dengan deskripsi baik dalam bentuk maupun fungsinya.
- g. *Discursive Creation* (kreasi discursive)
Teknik ini dimaksudkan untuk menampilkan kesepadanan sementara yang tidak terduga dan biasa dipakai untuk menerjemahkan judul buku atau judul film.
- h. *Established Equivalen* (pemadanan yang lazim)
Dalam teknik ini, penerjemah akan lebih cenderung menggunakan istilah atau ekspresi yang sudah dikenal baik dalam kamus atau penggunaan bahasa sehari-hari dari BSa.
- i. *Generalization* (generalisasi)
Penerapan teknik ini adalah merubah istilah asing yang bersifat khusus menjadi istilah yang lebih dikenal umum dan netral dalam BSa.

3. Transposisi

Transposisi merupakan pergeseran bentuk. Catford

menyebutnya sebagai *shift*, sedangkan Vinay dan Darbelnet dalam Newmark (1988: 85) menyebutnya sebagai *transposition*. Pergeseran atau *shift* yang dimaksud adalah suatu prosedur penerjemahan yang melibatkan perubahan bentuk gramatikal dari BSu ke BSa.

Newmark membagi transposisi menjadi beberapa tipe yaitu:

- a. Perubahan posisi dan bentuk kata.
- b. Pergeseran terjadi ketika struktur gramatikal BSu tidak terdapat dalam BSa.
- c. Pergeseran tipe ketiga, Newmark (1988: 86) mendefinisikannya “*the one where literal translation is grammatically possible but may not accord with the natural usage in the TL.*” Dengan pengertian di atas, penerjemah dapat melakukan beberapa versi terjemahan, misalnya induk kalimat yang posisinya dalam BSu berada di belakang digeser menuju ke awal kalimat dan kata benda diubah menjadi kata kerja.
- d. Pergeseran dimana penerjemah menggunakan struktur gramatikal sebagai suatu cara untuk mengatasi ‘*lexical gap*’.

Sementara itu Machali (2000: 63-68) membagi transposisi menjadi empat jenis, yaitu:

- a. Pergeseran bentuk wajib dan otomatis yang disebabkan oleh sistem dan kaidah bahasa. Pergeseran tersebut dapat dilihat seperti di bawah:
 - Nomina jamak dalam BSu menjadi tunggal dalam BSa.
 - Pengulangan kata sifat dalam BSa menjadi nomina jamak dalam BSu.

- Adjektiva + nomina menjadi nomina + pemberi sifat.
- b. Pergeseran dilakukan apabila suatu struktur gramatikal bahasa BSu tidak ada dalam BSa.
 - Peletakan objek di latar depan dalam BSa tidak ada dalam konsep struktur gramatika BSu.
 - Peletakan verba di latar depan dalam BSa tidak lazim dalam struktur BSu, kecuali kalimat imperatif.
 - c. Pergeseran karena alasan kewajaran ungkapan supaya hasil terjemahan tidak kaku.
 - Nomina dalam BSu menjadi verba dalam BSa.
 - Gabungan adjektiva bentukan dengan nomina atau frasa nominal dalam BSu menjadi nomina + nomina dalam BSa.
 - Klausa dalam bentukan partisipium dalam BSu dinyatakan secara penuh dan eksplisit dalam BSa.
 - Frasa nominal dengan adjektiva bentukan dari verba tak transitif dalam BSa.
 - Semua struktur yang oleh Catford (1969) disebut pergeseran kelas adalah transposisi jenis ini.
 - d. Pergeseran untuk mengisi kesenjangan kosakata (termasuk perangkat tekstual seperti/-pun/dalam bahasa Indonesia) dengan menggunakan suatu struktur gramatikal.

Jenis pergeseran menurut Simatupang (2000: 74-82) adalah:

- a. Pergeseran pada tataran morfem
- b. Pergeseran pada tataran sintaksis
 - Kata ke frasa
 - Frasa ke klausa
 - Frasa ke kalimat
 - Klausa ke kalimat
 - Kalimat ke wacana
- c. Pergeseran pada kategori kata
 - Nomina ke adjektiva
 - Nomina ke verba
- d. Pergeseran pada tataran semantik
Pergeseran ini dapat berupa pergeseran makna generik ke makna spesifik maupun sebaliknya.
- e. Pergeseran makna karena perbedaan sudut pandang budaya.

4. Penilaian Terjemahan

Machali (2000: 109) menyatakan bahwa penilaian terjemahan bukan hanya perlu dilakukan melainkan penilaian dianggap sangat penting. Ada dua alasan yang dikemukakan yaitu: 1) Untuk menciptakan hubungan dialektik antara teori dan praktek penerjemahan, dan 2) Untuk kepentingan kriteria dan standar dalam menilai kompetensi

penerjemahan. Nababan (2003: 86) menyatakan bahwa pengevaluasian mutu terjemahan, khususnya terjemahan karya ilmiah, terfokus pada tiga hal pokok, yaitu 1) ketepatan pengalihan pesan, 2) ketepatan pengungkapan pesan dalam bahasa sasaran, dan 3) kealamiahannya bahasa terjemahan.

Ketepatan/keakuratan terlihat dari ketepatan pengalihan pesan yang terkandung dalam bahasa sasaran. Keberterimaan berkaitan dengan kewajaran dan kealamiahannya teks sehingga diperoleh teks terjemahan yang tidak kaku dan dalam penyampaiannya tidak mengurangi pesan yang disampaikan. Suatu terjemahan yang berterima juga berkaitan dengan norma dan budaya yang melatarbelakangi pembaca BSa. Keterbacaan atau *readability* menunjuk pada derajat kemudahan sebuah tulisan untuk dipahami maksudnya (Sakri dalam Nababan, 1999). Selanjutnya, untuk menilai keakuratan dan keterbacaan dapat digunakan kriteria yang diusulkan oleh Nababan, yaitu *Accuracy-rating instrument* dan *Readability rating-instrument* (2004: 61 – 62) seperti berikut:

Tabel 2.1. Skala dan Definisi Kualitas Terjemahan (Nababan, 2004)

Scale	Definition
1	<i>The content of the source sentence is accurately conveyed into the target sentence. The translated sentence is clear to the evaluator and no rewriting is needed.</i>
2	<i>The content of the source sentence is accurately conveyed into the target sentence. The translated sentence can be clearly understood by the evaluator, but some rewriting and some change in word order are needed.</i>
3	<i>The content of the source sentence is not accurately conveyed into the target sentence. There are some problems with the choice of lexical items and with the relationships between phrase, clause and sentence elements.</i>

4	<i>The source sentence is not translated at all into the target sentence, i.e. it is omitted or deleted.</i>
---	--

Untuk menilai tingkat keberterimaan dapat digunakan instrumen dengan kriteria menurut Machali (2000: 119) sebagai berikut:

Tabel 2.2. Rambu-rambu Penilaian Terjemahan (Machali: 2000)

Kategori	Nilai	Indikator
Terjemahan hampir sempurna	86-90 (A)	Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan, tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
Terjemahan sangat bagus	76-85 (B)	Tidak ada distorsi makna; tidak ada terjemahan harfiah yang kaku; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah; ada satu-dua kesalahan tata bahasa/ejaan
Terjemahan baik	61-75 (C)	Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiah yang kaku, tetapi relatif tidak lebih dari 15 % dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom relatif tidak lebih dari 15 % dari keseluruhan teks; ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum; ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
Terjemahan cukup	46-60 (D)	Terasa sebagai terjemahan; ada beberapa terjemahan harfiah yang kaku, tetapi relatif tidak lebih dari 25 %; ada beberapa kesalahan idiom dan/tata bahasa, tetapi relatif tidak lebih dari 25 % dari keseluruhan teks; ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/tidak umum dan/atau kurang jelas.
Terjemahan buruk	20-45 (E)	Sangat terasa sebagai terjemahan; terlalu banyak terjemahan harfiah yang kaku (relatif lebih dari 25 % dari keseluruhan teks); distorsi makna dan kekeliruan penggunaan istilah lebih dari 25 % keseluruhan teks.

Readability Rating Instrument merupakan instrumen untuk mengukur tingkat keterbacaan teks terjemahan dengan menggunakan dua tipe pertanyaan, yaitu pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup terkait

dengan tingkat keterbacaan teks terjemahan yang didasarkan pada skala 1-4: (1) sangat mudah, (2) mudah, (3), sulit, dan (4) sangat sulit. Pertanyaan terbuka menghendaki pembaca teks bahasa sasaran untuk menyatakan alasan-alasannya.

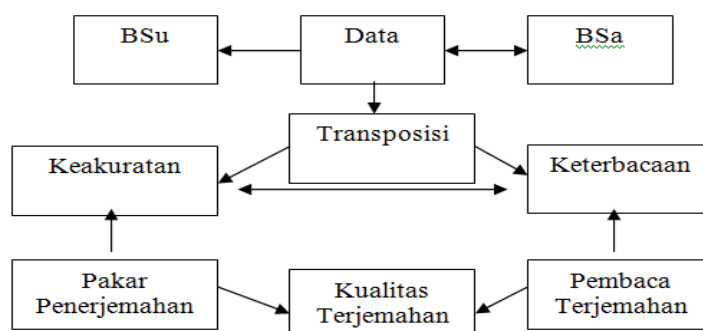
5. Pengertian Menu

Dalam buku *'The Theory of Catering'* (dikutip oleh Sihite, 2000: 68) disebutkan bahwa: *A menu or a bill of fare is a list of prepared dishes which are available to a restoran tersebut*".

Menurut pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa tersedia dan siap untuk dihidangkan di restoran.

customer, sedangkan menurut Endar Sugiarto dan Sulartiningrum (2001: 106) "Menu adalah daftar makanan yang telah dipersiapkan yang tersedia di dalam menu adalah sebuah susunan daftar makanan dan minuman yang telah

B. Diagram Pemikiran



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dasar dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu masalah yang mengarah pada manfaat teoritis tidak pada manfaat praktis (Sutopo, 2006).

Studi kasus dalam penelitian ini disebut sebagai studi kasus terpancang (*embedded case study research*), peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebelum kegiatan penelitian dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah restoran hotel di bawah

jaringan Sahid Group Surakarta, yaitu Hotel Sahid Jaya dan Kusuma Sahid Prince Hotel.

C. Data dan Sumber Data

Aspek yang dilibatkan dalam penelitian ini meliputi aspek objektif dan aspek afektif. Aspek objektif merupakan aspek tentang kondisi aktual sasaran yang dikaji, sedangkan aspek afektif merupakan aspek dampak atau hasil. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Kata, frasa, klausa dan kalimat yang terdapat dalam deskripsi nama makanan dan minuman asing dalam menu restoran hotel di bawah jaringan Sahid Group Surakarta yang diterjemahkan

dengan menggunakan teknik transposisi sebagai data objektif.

2. Tanggapan pembaca ahli mengenai keakuratan dan keberterimaan serta tanggapan para pembaca target terhadap keterbacaan terjemahan serta manfaatnya dalam menjembatani perbedaan budaya, khususnya terhadap kata, frasa, klausa dan kalimat yang menggunakan teknik transposisi sebagai data afektif.

Sementara itu untuk sumber data penelitian ini dapat diperoleh dari:

1. Dokumen
Dokumen dalam penelitian ini adalah deskripsi nama-nama makanan dan minuman asing dalam menu restoran hotel di bawah jaringan Sahid Group Surakarta dalam bahasa Inggris sebagai bahasa sumbernya dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasarannya.
2. Informan
Informan dalam penelitian ini terdiri dari (a) pembaca ahli (*rater*), dan (b) pembaca target.

Kriteria pemilihan responden diuraikan sebagai berikut:

- a. Pembaca Ahli (*rater*)
Informan yang menjadi pembaca ahli dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan kualifikasi: 1) menguasai BSu dan BSa dengan baik, 2) memiliki latar belakang pendidikan bahasa (linguistik), 3) memiliki keahlian dalam bidang penerjemahan dan/atau memahami teori penerjemahan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia serta penggunaannya di bidang perhotelan. Pembaca ahli ini akan menilai tingkat keakuratan dan tingkat keberterimaan teks serta memberikan alternatif terjemahan

terhadap teks yang dianggap tidak atau kurang akurat dan berterima.

- b. Pembaca Target
Informan yang akan menjadi pembaca target dalam penelitian ini berjumlah enam orang pengunjung restoran hotel di bawah jaringan Sahid Group Surakarta, yaitu Hotel Sahid Jaya dan Kusuma Sahid Prince Hotel. Pembaca target ini akan menilai tingkat keterbacaan teks dan manfaatnya dalam menjembatani perbedaan budaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji dokumen (*content analysis*)
2. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)
3. Kuesioner

E. Teknik Cuplikan

Teknik cuplikan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* atau *criterion-based sampling*. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh kedalaman dan kelengkapan data dalam menghadapi realitas dan tidak ditujukan untuk mengusahakan generalisasi pada populasi melainkan untuk memperoleh kedalaman studi di dalam konteks tertentu (Sutopo, 2006: 64).

F. Validitas Data

Validitas data penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi Sumber
Pada penelitian ini data digali dari dua jenis sumber berbeda yaitu dokumen, berupa teks asli dan terjemahannya, dan sejumlah informan.
- b. Triangulasi Metode
Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan metode

pengumpulan data yang berbeda (Sutopo, 2006: 95).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul melalui wawancara dibandingkan dengan data yang merupakan hasil observasi pada dokumen. Selanjutnya data akan dikaji menggunakan tiga komponen analisisnya, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan

model analisis etnografi Spradley (1997) yang meliputi analisis domain, analisis taksonomi, dan analisis komponen. Tahap-tahap analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Domain

Dalam tahap ini dilakukan pemilahan terhadap objek penelitian yang termasuk data dan yang bukan data untuk menghindari data yang bias.

Tabel 3.1 Contoh Data

Bsu	Bsa
<u>Perasan</u> sari jeruk segar	<i>Freshly <u>squeezed</u> orange juice</i>

Sementara itu, di bawah ini disajikan contoh bukan data:

Tabel 3.2 Contoh Bukan Data

Bsu	Bsa
Sup dengan rasa asam segar, disajikan dengan aneka makanan laut, cumi, udang, dan kakap	<i>Soup with fresh sour taste, served with a variety of seafood, squid, snapper, and shrimp</i>

2. Analisis Taksonomi

Pada tahap ini, data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan bentuk-bentuk transposisi.

Tabel 3.3 Contoh Klasifikasi Transposisi

Bsu	Bsa	Bentuk Transposisi
<u>Perasan</u> sari jeruk segar	<i>Freshly <u>squeezed</u> orange juice</i>	<i>Class shift (nomina ke adjektiva)</i>

3. Analisis Komponen

Pada penelitian ini, bentuk transposisi yang digunakan pada terjemahan nama menu asing dikaitkan dengan aspek keakuratan, keberterimaan, dan

keterbacaan. Dampak penggunaan bentuk transposisi terhadap kualitas terjemahan dibahas dalam analisis ini.

Tabel 3.4 Contoh Analisis Komponen

No	Bentuk Transposisi	Keakuratan	Keberterimaan	Keterbacaan
----	--------------------	------------	---------------	-------------

1	Transposisi Bentuk Pertama	Akurat: Krg akurat: Tak akurat:	Berterima: Krg berterima: Tak berterima:	Tinggi: Sedang: Rendah:
---	----------------------------	---------------------------------------	--	-------------------------------

4. Menemukan tema-tema budaya (*cultural value*)

Diperoleh setelah dilakukan analisis berulang terhadap domain. Kesimpulan akhir mengenai kualitas terjemahan dilakukan sehingga peneliti mendapat suatu nilai dari penelitian tersebut.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data objektif dan data afektif. Data objektif diperoleh dari nama menu asing yang terdapat di restoran hotel (Jaringan Sahid Group Surakarta) dan terjemahannya berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang diterjemahkan dengan menggunakan

class shift dan *unit shift*. Sementara itu, data afektif diperoleh dari tanggapan pembaca ahli (*rater*) dan pembaca target terhadap kuesioner yang disampaikan oleh peneliti.

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berjumlah 43 data *class shift* dan *unit shift*.

Tabel 4.1. Data *Class Shift*

Jenis Data	Jumlah Data	Prosentase (%)
<i>Class Shift</i>		
a. Nomina ke Adjektiva	4	57
b. Verba ke Adjektiva	1	14
c. Verba ke Nomina	2	29
Jumlah	7	100

Tabel 4.2 Data *Unit Shift*

Jenis Data	Jumlah Data	Prosentase (%)
<i>Unit Shift</i>		
a. Kata ke Frasa	36	100
Jumlah	36	100

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Bentuk-Bentuk *Class Shift*

a. *Class shift* nomina ke adjektiva

Dari 7 data *class shift* yang dianalisis, terdapat 4 (57 %)

data yang menerapkan *class shift* nomina ke adjektiva

Tabel 4.3 Contoh Data *Class Shift* dari Nomina ke Adjektiva

No	BSu	BSa
1	<u>Perasan</u> sari jeruk segar	<i>Freshly <u>squeezed</u> orange juice</i>

2	<u>Perasan</u> sari buah segar menurut musim	<i>Freshly <u>squeezed</u> fruit juice in season</i>
3	Tomat segar, ketimun, selada, paprika hijau dan <u>iris</u> an wortel	<i>Tomato, cucumber, lettuce, green pepper and <u>shredded</u> carrots</i>
4	Selada dengan tumis <u>iris</u> an daging sapi dihidangkan dengan alpokat	<i>Warm tiny <u>sliced</u> beef on mixed greens salad and avocado</i>

Pada Tabel 4.3 di atas, contoh data nomor 1 dan 2 terdapat kata ‘perasan’ yang berkelas kata nomina yang diterjemahkan menjadi kata *squeezed* yang berkelas kata adjektiva. Selain itu, apabila dicermati pada data nomor 3 dan 4, terdapat kata

‘iris

b. Class shift verba ke adjektiva

Dari 7 data *class shift* yang dianalisis, terdapat 1 (14 %) data yang menerapkan *class shift* verba ke adjektiva.

Tabel 4.4 Contoh Data *Class Shift* dari Verba ke Adjektiva

No	BSu	BSa
5	Ikan gurame <u>dimasak</u> dengan saus jamur tiram	<i>Steamed fish ‘Gurame’ with black mushroom sauce</i>

Pada Tabel 4.4 di atas, data nomor 5 mengandung kata ‘dimasak’ yang mengalami

pergeseran dari kelas verba menjadi kata *steamed* yang berkelas kata adjektiva.

c. Class shift verba ke nomina

Dari 7 data *class shift* yang dianalisis, terdapat 2 (29 %) data yang menerapkan *class shift* verba ke nomina berikut:

Tabel 4.5 Contoh Data *Class Shift* dari Verba ke Nomina

No	BSu	BSa
6	Salad yang melegenda dengan sayur dan buah <u>dipadukan</u> dengan saus vla	<i>Legendary salad with vegetable and fruits in the <u>mix</u> custard sauce</i>
7	Makanan penutup dengan pilihan aneka es krim <u>dipadukan</u> kue pie dan saus strawberi	<i>Dessert with a selection of ice cream in the <u>mix</u> with a pastry pie and sauce strawberry</i>

Dari tabel 4.5 di atas, data 6 dan 7 terdapat kata ‘dipadukan’ yang berkelas kata verba diterjemahkan menjadi *mix*

2. Analisis Bentuk-bentuk *Unit Shift*

Unit shift seringkali terjadi pada saat menerjemahkan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Unit yang dimaksud di sini adalah unit bahasa yang meliputi unsur-unsur bahasa itu

sendiri yaitu kata, frasa, klausa, dan kalimat. Pada penelitian ini, dari 36 data *unit shift* semuanya 36 (100 %) data *unit shift* kata ke frasa

Tabel 4.6 Contoh Data *Unit Shift*

No	BSu	BSa
8	Tulang iga sapi dimasak dengan bumbu special, tomat hijau, <u>asam jawa</u> , belimbing wuluh, cabai, dan daun kemangi	<i>Beef ribs, cooked with special seasoning, green tomatoes, <u>tamarind</u>, star fruit, chilli, and basil leaf</i>
9	Tulang iga sapi dimasak dengan rempah, kluwak, disajikan dengan <u>touge</u> , daun kemangi, serta telur asin	<i>Beef ribs, cooked with spices kluwak, served with <u>bean sprouts</u>, basil leaf, as well as salted egg</i>
10	<u>Buntut sapi</u> , dengan sayuran, wortel, kentang, kacang merah, disajikan dengan emping dan sambal bawang	<i><u>Oxtail</u>, vegerables, carrot, potatoes, red bean, served with chips and traditional chilli sauce</i>
11	Makanan khas Jerman dan Austria dari daging yang diiris tipis dan digoreng dengan tepung roti, disajikan dengan sayuran, saus cream jamur dan <u>kentang goreng</u>	<i>Meat food typical German and Austria, meat in thin slice, fried with bread crumb, served with vegetables, cream mushroom, and <u>fries</u></i>
12	Hidangan negara Maryland yang bersejarah, berupa ayam filet yang digoreng dengan tepung roti, disajikan dengan sayuran, sauce barbeque, dan <u>kentang goreng</u>	<i>Maryland state history dishes, chicken fried with bread crumb, served with vegetables, barbeque sauce, and <u>fries</u></i>
13	Makanan bersejarah Belanda, berupa <u>daging sapi</u> dimasak diatas panci pemanggang, disajikan dengan sayuran, saus barbeque, dan kentang	<i>Holland history foods, <u>beef</u> cooked on the grill pan, served with vegetables, typical sweet barbeque, and fries</i>
14	Roti panggang Perancis, diisi dengan sayuran, keju, daging asap, <u>buah zaitun</u> , disajikan dengan venegrade sauce dan kentang goreng	<i>Toast French bread, vegetables, cheese, smoke beef, <u>olive</u>, served with venegrade sauce and French fries</i>
15	Potongan buah segar, <u>melon</u> , semangka, papaya dengan jeruk lime	<i>Slice fresh fruits, <u>honey melon</u>, papaya with lime</i>

16	<u>Kue dadar</u> disajikan dengan madu dan saus cokelat	<i>Classic <u>pancakes</u> served with honey and chocolate sauce</i>
17	<u>Makanan penutup</u> dibuat dengan aneka es krim dan pisang, krim manis, dan taburan bubuk kacang	<i><u>Desserts</u> are made from a variety of ice cream and banana, sweet cream, and a sprinkling of powder nuts</i>
18	<u>Makanan penutup</u> dengan es krim vanilla, buah peach dan saus raspberry	<i><u>Dessert</u> with vanilla ice cream, peach, and raspberry sauce</i>
19	<u>Makanan penutup</u> dengan pilihan aneka es krim dipadukan kue pie dan saus strawberi	<i><u>Dessert</u> with a selection of ice cream in the mix with a pastry pie and sauce strawberry</i>
20	Aneka <u>jus</u> dingin	<i>Choice of chilled <u>fruit juices</u></i>
21	<u>Buah-buahan</u> segar tropis	<i>Fresh tropical <u>fruit</u> platter</i>
22	Croissant, roti Denmark, <u>roti panggang</u> dengan selai, madu, dan mentega	<i>Croissant, Danish pastries, <u>toast</u>, served with fruit preserves, honey, and butter</i>
23	Kopi, kopi <u>non kafein</u> , teh atau cokelat panas	<i>Coffee, <u>decaffeinated</u> coffee, tea or hot chocolate</i>
24	Aneka pilihan roti Danish, croissant, dan roti panggang dengan mentega, selai, dan madu	<i>Selection of Danish pastries, croissants, and toast, served with butter, fruit preserves, and honey</i>
25	Udang rebus disusun dengan telur rebus, <u>asparagus</u> , dan saus calypso	<i>Cooked shrimp arranged with sliced egg, <u>asparagus</u> tip, and calypso sauce</i>
26	Selada <u>buah alpokat</u> dengan ikan laut dan udang	<i>Finest taste <u>avocado</u> with seafood on a bed of lightly French vinaigrette</i>
27	Selada hijau dengan irisan daging asap, keju, lidah sapi, ayam, dan <u>asparagus</u>	<i>Traditional chef's salad with smoked beef, sliced cheese, ox tongue, chicken stripe on layer of lettuce and <u>asparagus</u> spear with choice of dressings</i>
28	Selada ayam ala Waldorf, disajikan dengan irisan <u>buah apel</u> , seledri, dan saus mayones	<i>Shredded chicken, <u>apple</u>, and selery with mayonnaise</i>
29	Soto daging sapi dengan tomat, <u>sohun</u> , loncang	<i>Turmeric flavoured broth with tomato, spring onion, <u>glass noodle</u>, and sliced beef</i>
30	<u>Mie khas Italia</u> dihidangkan dengan saus tomat segar, udang	<i><u>Fettucini</u> with tomato concasses and seafood on top</i>
31	Pizza jamur, daging sapi cincang, <u>buah zaitun</u> , dan keju	<i>Pizza with topping of mushrooms, ground beef, <u>olives</u>, tomato, and cheese</i>
32	<u>Roti isi</u> selada ayam dan jamur	<i>Chicken and mushroom salad <u>sandwich</u></i>

33	Daging <u>has dalam</u> sapi import	<i>Australian <u>tenderloin</u> steak</i>
34	Daging <u>has luar</u> sapi import	<i>Australian <u>sirloin</u> steak</i>
35	<u>Kakap</u> goreng dengan saus mentega dan irisan jeruk	<i>Pan fried fillet fish '<u>snapper</u>' served with lemon butter sauce</i>
36	Sate ayam, kambing dan sapi dengan bumbu <u>kecap</u> atau kacang	<i>Chicken, lamb, and beef satay, with choice of <u>sweet soya</u> or <u>peanut</u> sauce</i>
37	<u>Sari buah</u> jeruk orange	<i>Freshly squeezed orange <u>juice</u></i>
38	Sari buah <u>jeruk nipis</u> segar atau sari buah segar sesuai musim	<i>Freshly squeezed <u>lime</u> or fruit juice in season</i>
39	Sari buah dingin (apel, nanas, tomat, jambu, <u>jeruk manis</u>)	<i>Choice of chilled fruit juices (apple, pineapple, tomato, guava, <u>orange</u>)</i>
40	Hidangan tradisional, berupa sayuran dengan sambal kacang dan <u>peyek</u> kacang	<i>Traditional dishes, include vegetable with peanuts sauce and <u>home crackers</u> peanut</i>
41	<u>Lumpia</u> goreng diisi dengan daging cincang dan daun kenikir; disajikan dengan saus tradisional yang sangat bermanfaat bagi kesehatan	<i>Fried <u>spring roll</u>, filled with mince beef, and the leaf kenikir; served with traditional sauce, which are beneficial to health</i>
42	Sup dengan rasa asam segar; disajikan dengan aneka <u>makanan laut</u> , cumi, udang, dan kakap	<i>Soup with fresh sour taste, served with a variety of <u>seafood</u>, squid, snapper, and shrimp</i>
43	Sup favorit Indonesia, dengan bahan isian <u>touge</u> , kobis, soon, telur, ayam, dan kerupuk	<i>Indonesian favourite soup, with ingredients <u>bean sprouts</u>, cabbage, glass noodles, egg, chicken, and crackers</i>

Pada Tabel 4.6 di atas, terdapat data dengan nomor 8 yang mengandung frasa 'asam jawa' diterjemahkan menjadi kata *tamarind*. Sama dengan data tersebut di atas, data nomor 10 terdapat frasa 'buntut sapi' yang diterjemahkan menjadi kata *oxtail*. Frasa 'kentang goreng' pada data nomor 11 dan 12 diterjemahkan menjadi kata *fries*.

3. Analisis Sifat *Class Shift* dan *Unit Shift*

Dalam setiap kegiatan penerjemahan, selalu ada pergeseran yang dilakukan penerjemah untuk menghasilkan terjemahan yang berkualitas, yaitu memiliki keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan tinggi. Mengingat bahwa dalam penelitian ini, hanya *class shift* dan *unit shift* yang dikaji, maka dapat dikatakan bahwa sifat dari *class shift* dan *unit shift* tersebut adalah *optional* atau manasuka.

Tabel 4.7 Contoh Sifat Data *Class Shift*

No	BSu	BSa
----	-----	-----

3	Tomat segar, ketimun, selada, paprika hijau dan <u>iris</u> an wortel	<i>Tomato, cucumber, lettuce, green pepper and <u>shredded</u> carrots</i>
4	Selada dengan tumis <u>iris</u> an daging sapi dihidangkan dengan alpokat	<i>Warm tiny <u>sliced</u> beef on mixed greens salad and avocado</i>

Pada Tabel 4.7 di atas terdapat data yang mengalami perubahan kelas kata. Pada contoh data di atas, data nomor 3 dan 4, terdapat kata 'iris' yang berkelas kata nomina diterjemahkan menjadi adjektiva *shredded* pada data

nomor 3, dan adjektiva *sliced* pada data nomor 4. Pada kedua data tersebut, penerjemah memilih untuk menterjemahkan menjadi kata yang berbeda meskipun masih dalam kelas kata yang sama.

Tabel 4.8 Contoh Sifat Data *Unit Shift*

No	BSu	BSa
9	Tulang iga sapi dimasak dengan rempah, kluwak, disajikan dengan <u>touge</u> , daun kemangi, serta telur asin	<i>Beef ribs, cooked with spices kluwak, served with <u>bean sprouts</u>, basil leaf, as well as salted egg</i>
11	Makanan khas Jerman dan Austria dari daging yang diiris tipis dan digoreng dengan tepung roti, disajikan dengan sayuran, saus cream jamur dan <u>kentang goreng</u>	<i>Meat food typical German and Austria, meat in thin slice, fried with bread crumb, served with vegetables, cream mushroom, and <u>fries</u></i>
12	Hidangan negara Maryland yang bersejarah, berupa ayam filet yang digoreng dengan tepung roti, disajikan dengan sayuran, sauce barbeque, dan <u>kentang goreng</u>	<i>Maryland state history dishes, chicken fried with bread crumb, served with vegetables, barbeque sauce, and <u>fries</u></i>
14	Roti panggang Perancis, diisi dengan sayuran, keju, daging asap, <u>buah zaitun</u> , disajikan dengan venegrate sauce dan kentang goreng	<i>Toast French bread, vegetables, cheese, smoke beef, <u>olive</u>, served with venegrate sauce and French fries</i>
17	<u>Makanan penutup</u> dibuat dengan aneka es krim dan pisang, krim manis, dan taburan bubuk kacang	<i><u>Desserts</u> are made from a variety of ice cream and banana, sweet cream, and a sprinkling of powder nuts</i>
18	<u>Makanan penutup</u> dengan es krim vanilla, buah peach dan saus raspberry	<i><u>Dessert</u> with vanilla ice cream, peach, and raspberry sauce</i>
19	<u>Makanan penutup</u> dengan pilihan aneka es krim dipadukan kue pie dan saus strawberi	<i><u>Dessert</u> with a selection of ice cream in the mix with a pastry pie and sauce strawberry</i>
25	Udang rebus disusun dengan telur rebus, <u>asparagus</u> , dan saus calypso	<i>Cooked shrimp arranged with sliced egg, <u>asparagus tip</u>, and calypso sauce</i>

27	Selada hijau dengan irisan daging asap, keju, lidah sapi, ayam, dan <u>asparagus</u>	<i>Traditional chef's salad with smoked beef, sliced cheese, ox tongue, chicken stripe on layer of lettuce and <u>asparagus spear</u> with choice of dressings</i>
31	Pizza jamur, daging sapi cincang, <u>buah zaitun</u> , dan keju	<i>Pizza with topping of mushrooms, ground beef, <u>olives</u>, tomato, and cheese</i>
43	Sup favorit Indonesia, dengan bahan isian <u>touge</u> , kobis, soon, telur, ayam, dan kerupuk	<i>Indonesian favourite soup, with ingredients <u>bean sprouts</u>, cabbage, glass noodles, egg, chicken, and crackers</i>

Dari Tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa penerjemah menggunakan gaya atau stilistika untuk menerjemahkan kata dari BSu menjadi frasa dalam BSa dan sebaliknya. Dari data nomor 9 dan 43, penerjemah tidak bisa mempertahankan kata 'tauge' untuk diterjemahkan menjadi kata, karena padanan yang tepat untuk 'tauge' dalam bahasa Inggris adalah frasa *bean sprouts*. Dari data nomor 11 dan 12, penerjemah juga tidak mempertahankan frasa 'kentang goreng' untuk diterjemahkan

menjadi frasa. Sebenarnya bisa saja penerjemah tetap mempertahankan bentuk frasa dalam BSa, misalnya menjadi *French fries*. Dari Tabel 4.7 dan 4.8 di atas penggunaan *class shift* dan *unit shift* bersifat *optional*(manasuka) yang dipilih penerjemah demi alasan gaya bahasa dan stilistika.

4. Analisis Kualitas Terjemahan

Kualitas terjemahan dapat diketahui dari tiga unsur, yaitu keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.

Tabel 4.9 Kualitas Terjemahan

No	Kualitas	Jumlah	Prosentase (%)
1	Keakuratan		
	a. Akurat	23	46,5
	b. Kurang Akurat	18	41,9
	c. Tidak Akurat	2	11,6
	Jumlah	43	100
2	Keberterimaan		
	a. Berterima	26	60,5
	b. Kurang Berterima	15	34,9
	c. Tidak Berterima	2	24,6
	Jumlah	43	100
3	Keterbacaan		
	a. Tinggi	23	60,5
	b. Sedang	19	34,9

	c. Rendah	1	24,6
	Jumlah	43	100

a. Tingkat Keakuratan Class Shift dan Unit Shift

Keakuratan *class shift* dan *unit shift* memiliki tiga tingkatan,

yaitu akurat, kurang akurat, dan tidak akurat.

Tabel 4.10 Tingkat Keakuratan *Class Shift* dan *Unit Shift*

No	Tingkat Keakuratan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Akurat	23	46,5
2	Kurang Akurat	18	41,9
3	Tidak Akurat	2	11,6
	Jumlah Total	43	100

1. Kategori Akurat

Class shift dan *unit shift* dianggap akurat apabila 1) Pesan tersampaikan dengan tepat dalam BSa, 2) Tidak

ada penyimpangan/distorsi makna, dan 3) Tidak ada penambahan, penghilangan atau perubahan informasi

Tabel 4.11 Contoh Data *Class Shift* Kategori Akurat

No	BSu	BSa
1	<u>Perasan</u> sari jeruk segar	<i>Freshly squeezed orange juice</i>
2	<u>Perasan</u> sari buah segar menurut musim	<i>Freshly squeezed fruit juice in season</i>
4	Selada dengan tumis <u>iris</u> daging sapi dihidangkan dengan alpokat	<i>Warm tiny sliced beef on mixed greens salad and avocado</i>

Dari tabel 4.11 di atas, data nomor 1 dan 2 merupakan data *class shift* karena terdapat kata ‘perasan’ yang berkelas kata nomina diterjemahkan menjadi *squeezed* yang berkelas kata adjektiva. Meskipun demikian, semua *rater* menilai data tersebut akurat. Hal ini tidak menjadi masalah selama perubahan kelas kata tersebut tidak mengakibatkan perubahan makna. Selain itu, perubahan kelas kata tersebut tidak menyebabkan tidak tersampainya pesan dari

bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Pada contoh data nomor 4 di atas, dua *rater* menyatakan data tersebut termasuk kategori akurat, akan tetapi satu *rater* masih keberatan untuk memberikan nilai dengan skala yang sama. Alasannya adalah pada kata ‘tumis’ yang tidak diterjemahkan secara tepat dalam BSa. Dalam BSa, terjemahan untuk kata ‘tumis’ adalah *warm tiny*. Pemilihan frasa tersebut dianggap kurang tepat karena tidak memiliki makna yang sama dengan kata

‘tumis’. ‘Tumis’ dalam data tersebut dapat diterjemahkan menjadi *sauteed*.

Tabel 4.12 Contoh Data *Unit Shift* Kategori Akurat

No	BSu	BSa
8	Tulang iga sapi dimasak dengan bumbu special, tomat hijau, <u>asam jawa</u> , belimbing wuluh, cabai, dan daun kemangi	<i>Beef ribs, cooked with special seasoning, green tomatoes, <u>tamarind</u>, star fruit, chilli, and basil leaf</i>
9	Tulang iga sapi dimasak dengan rempah, kluwak, disajikan dengan <u>touge</u> , daun kemangi, serta telur asin	<i>Beef ribs, cooked with spices <u>kluwak</u>, served with <u>bean sprouts</u>, basil leaf, as well as salted egg</i>
10	<u>Buntut sapi</u> , dengan sayuran, wortel, kentang, kacang merah, disajikan dengan emping dan sambal bawang	<i><u>Oxtail</u>, vegetables, carrot, potatoes, red bean, served with chips and traditional chilli sauce</i>
17	<u>Makanan penutup</u> dibuat dengan aneka es krim dan pisang, krim manis, dan taburan bubuk kacang	<i><u>Desserts</u> are made from a variety of ice cream and banana, sweet cream, and a sprinkling of powder nuts</i>
18	<u>Makanan penutup</u> dengan es krim vanilla, buah peach dan saus raspberry	<i><u>Dessert</u> with vanilla ice cream, peach, and raspberry sauce</i>
19	<u>Makanan penutup</u> dengan pilihan aneka es krim dipadukan kue pie dan saus strawberi	<i><u>Dessert</u> with a selection of ice cream in the mix with a pastry pie and sauce strawberry</i>
20	Aneka <u>jus</u> dingin	<i>Choice of chilled <u>fruit juices</u></i>
28	Selada ayam ala Waldorf, disajikan dengan irisan <u>buah apel</u> , seledri, dan saus mayones	<i>Shredded chicken, <u>apple</u>, and selery with mayonnaise</i>
30	<u>Mie khas Italia</u> dihidangkan dengan saus tomat segar, udang	<i><u>Fettucini</u> with tomato concasses and seafood on top</i>
31	Pizza jamur, daging sapi cincang, <u>buah zaitun</u> , dan keju	<i>Pizza with topping of mushrooms, ground beef, <u>olives</u>, tomato, and cheese</i>

32	<u>Roti isi</u> selada ayam dan jamur	<i>Chicken and mushroom salad sandwich</i>
33	Daging <u>has dalam</u> sapi import	<i>Australian tenderloin steak</i>
34	Daging <u>has luar</u> sapi import	<i>Australian sirloin steak</i>
37	<u>Sari buah</u> jeruk orange	<i>Freshly squeezed orange juice</i>
38	Sari buah <u>jeruk nipis</u> segar atau sari buah segar sesuai musim	<i>Freshly squeezed lime or fruit juice in season</i>
39	Sari buah dingin (apel, nanas, tomat, jambu, <u>jeruk manis</u>)	<i>Choice of chilled fruit juices (apple, pineapple, tomato, guava, orange)</i>
40	Hidangan tradisional, berupa sayuran dengan sambal kacang dan <u>peyek kacang</u>	<i>Traditional dishes, include vegetable with peanuts sauce and home crackers peanut</i>
41	<u>Lumpia</u> goreng diisi dengan daging cincang dan daun kenikir; disajikan dengan saus tradisional yang sangat bermanfaat bagi kesehatan	<i>Fried spring roll, filled with mince beef, and the leaf kenikir; served with traditional sauce, which are beneficial to health</i>
42	Sup dengan rasa asam segar; disajikan dengan aneka <u>makanan laut</u> , cumi, udang, dan kakap	<i>Soup with fresh sour taste, served with a variety of seafood, squid, snapper, and shrimp</i>
43	Sup favorit Indonesia, dengan bahan isian <u>touge</u> , kobis, soon, telur, ayam, dan kerupuk	<i>Indonesian favourite soup, with ingredients bean sprouts, cabbage, glass noodles, egg, chicken, and crackers</i>

Dari tabel 4.12 di atas, data nomor 8, 10, 31, 32, 37, 38, 39, dan 42 yang mengandung frasa dalam BSu dan diterjemahkan menjadi kata dalam BSa. Untuk data nomor 9, 20, 40, dan 43 penerjemah menerjemahkan kata dalam BSu menjadi frasa dalam BSa. Hal ini terlihat dalam data nomor 9 dan 43 yang sama-sama mengandung kata 'tauge' dan diterjemahkan menjadi frasa *bean sprouts*. Frasa tersebut merupakan padanan yang tepat untuk kata 'tauge'. Untuk data nomor 17, 18 dan 19,

dua *rater* memberikan nilai dengan skala akurat, sedangkan satu *rater* tidak. Hal ini dikarenakan adanya frasa *a sprinkling of powder nut* untuk terjemahan dari frasa 'taburan bubuk kacang'. Sebaiknya frasa tersebut diterjemahkan menjadi *a sprinkling of nut powder* untuk menjadi akurat. Untuk data nomor 18 dan 19, satu *rater* keberatan untuk memberikan nilai akurat. Hal ini terletak pada frasa 'makanan penutup' yang diterjemahkan menjadi kata *dessert*. Seharusnya kata

tersebut diterjemahkan menjadi *desserts* karena frasa ‘makanan penutup’ dalam BSu berbentuk jamak sehingga sebaiknya diterjemahkan menjadi bentuk jamak pula.

2. Kategori Kurang Akurat

Bentuk *class shift* dan *unit shift* dianggap kurang akurat apabila 1) Pesan

yang disampaikan kurang tepat dalam BSa, dan 2) Terdapat sedikit penyimpangan/distorsi makna dan penambahan, penghilangan atau pengubahan informasi. Berdasarkan penilaian *rater* data *class shift* dan *unit shift* dengan kategori kurang akurat berjumlah 18 (41,9 %) data.

Tabel 4.13 Contoh Data *Class Shift* Kategori Kurang Akurat

No	BSu	BSa
3	Tomat segar, ketimun, selada, paprika hijau dan <u>iris</u> an wortel	<i>Tomato, cucumber, lettuce, green pepper and shredded carrots</i>

Pada Tabel 4.13 di atas, data nomor 3 mengandung kata *iris*an yang diterjemahkan menjadi adjektiva *shredded*. Salah satu *rater* memberi nilai 1 pada terjemahan ini karena kata *shredded* tersebut kurang tepat menjadi terjemahan dari kata ‘*iris*an’. Dalam

Bahasa Indonesia, *shredded* bermakna parutan, padahal yang dimaksud adalah ‘*iris*an’. Sehingga akan lebih baik apabila kata ‘*iris*an’ tersebut diterjemahkan menjadi *sliced*.

Tabel 4.14 Contoh Data *Unit Shift* Kategori Kurang Akurat

No	BSu	BSa
5	Ikan gurami <u>dimasak</u> dengan saus jamur tiram	<i>Steamed fish ‘Gurame’ with black mushroom sauce</i>
6	Salad yang melegenda dengan sayur dan buah <u>dipadukan</u> dengan saus vla	<i>Legendary salad with vegetable and fruits in the <u>mix</u> custard sauce</i>
7	Makanan penutup dengan pilihan aneka es krim <u>dipadukan</u> kue pie dan saus strawberi	<i>Dessert with a selection of ice cream in the <u>mix</u> with a pastry pie and sauce strawberry</i>
11	Makanan khas Jerman dan Austria dari daging yang diiris tipis dan digoreng dengan tepung roti, disajikan dengan sayuran, saus cream jamur dan <u>kentang goreng</u>	<i>Meat food typical German and Austria, meat in thin slice, fried with bread crumb, served with vegetables, cream mushroom, and <u>fries</u></i>
12	Hidangan negara Maryland yang bersejarah, berupa ayam filet yang digoreng dengan tepung roti, disajikan dengan sayuran, sauce barbeque, dan <u>kentang goreng</u>	<i>Maryland state history dishes, chicken fried with bread crumb, served with vegetables, barbeque sauce, and <u>fries</u></i>

13	Makanan bersejarah Belanda, berupa <u>daging sapi</u> dimasak diatas panci pemanggang, disajikan dengan sayuran, saus barbeque, dan kentang	<i>Holland history foods, <u>beef</u> cooked on the grill pan, served with vegetables, typical sweet barbeque, and fries</i>
15	Potongan buah segar, melon, <u>semangka</u> , papaya dengan jeruk lime	<i>Slice fresh fruits, honey melon, <u>water melon</u>, papaya with lime</i>
16	<u>Kue dadar</u> disajikan dengan madu dan saus cokelat	<i>Classic <u>pancakes</u> served with honey and chocolate sauce</i>
21	<u>Buah-buahan</u> segar tropis	<i>Fresh tropical <u>fruit platter</u></i>
22	Croissant, roti Denmark, <u>roti panggang</u> dengan selai, madu, dan mentega	<i>Croissant, Danish pastries, <u>toast</u>, served with fruit preserves, honey, and butter</i>
23	Kopi, kopi <u>non kafein</u> , teh atau cokelat panas	<i>Coffee, <u>decaffeinated</u> coffee, tea or hot chocolate</i>
24	Aneka pilihan roti Danish, croissant, dan roti panggang dengan mentega, <u>selai</u> , dan madu	<i>Selection of Danish pastries, croissants, and toast, served with butter, <u>fruit preserves</u>, and honey</i>
25	Udang rebus disusun dengan telur rebus, <u>asparagus</u> , dan saus calypso	<i>Cooked shrimp arranged with sliced egg, <u>asparagus tip</u>, and calypso sauce</i>
26	Selada <u>buah alpokat</u> dengan ikan laut dan udang	<i>Finest taste <u>avocado</u> with seafood on a bed of lightly French vinaigrette</i>
29	Soto daging sapi dengan tomat, <u>sohun</u> , loncang	<i>Turmeric flavoured broth with tomato, spring onion, <u>glass noodle</u>, and sliced beef</i>
35	<u>Kakap</u> goreng dengan saus mentega dan irisan jeruk	<i>Pan fried fillet fish '<u>snapper</u>' served with lemon butter sauce</i>
36	Sate ayam, kambing dan sapi dengan bumbu <u>kecap</u> atau kacang	<i>Chicken, lamb, and beef satay, with choice of <u>sweet soya</u> or peanut sauce</i>

Pada Tabel 4.14 di atas, yaitu data nomor 5, kekurangakuratan terletak pada kata 'dimasak' yang diterjemahkan menjadi *steamed*. Terjemahan tersebut kurang tepat karena kata 'dimasak' sifatnya sangat umum, oleh karena itu terjemahannya juga sebaiknya bersifat umum, misalnya *cooked*. Satu *rater* juga memberikan alternatif terjemahan data tersebut menjadi *fish snapper steamed*

with. Penerjemah menerjemahkan kata 'dipadukan' menjadi kata *mix* pada data nomor 6 dan 7. Menurut 2 *rater*, terjemahan tersebut kurang tepat karena seharusnya kata tersebut akan akurat apabila diterjemahkan menjadi *mixed*. Untuk data nomor 11 dan 12, terdapat frasa 'kentang goreng' yang diterjemahkan menjadi kata *fries*. Terjemahan tersebut kurang akurat

karena kata *fries* memiliki makna semua yang digoreng. Terjemahan tersebut akan akurat apabila diterjemahkan menjadi frasa '*French fries*'. Selain akurat, frasa yang diterjemahkan menjadi frasa menjadi terjemahan sangat akurat.tidak sesuai dengan makna 'kentang goreng'.

2. Kategori Tidak Akurat

Bentuk *class shift* dan *unit shift* dianggap tidak akurat apabila 1) Pesan yang disampaikan tidak tepat dalam BSa, 2) Terdapat banyak penyimpangan/distorsi makna, dan 3) Penambahan, penghilangan atau perubahan informasi. Dalam penelitian ini, terdapat 2 (11,6 %) data *class shift* dan *unit shift* dengan kategori tidak akurat.

Tabel 4.15 Contoh Data *Class Shift* Kategori Tidak Akurat

No	BSu	BSa
14	Roti panggang Perancis, diisi dengan sayuran, keju, daging asap, <u>buah zaitun</u> , disajikan dengan venegrate sauce dan kentang goreng	<i>Toast French bread, vegetables, cheese, smoke beef, olive, served with venegrate sauce and French fries</i>
27	Selada hijau dengan irisan daging asap, keju, lidah sapi, ayam, dan <u>asparagus</u>	<i>Traditional chef's salad with smoked beef, sliced cheese, ox tongue, chicken stripe on layer of lettuce and asparagus spear with choice of dressings</i>

Pada Tabel 4.15 di atas, data nomor 14 merupakan data yang tidak akurat karena terdapat penghilangan (*deletion*) frasa 'diisi dengan sayuran, keju, daging asap, buah zaitun'. Penghilangan akan mengakibatkan makna tidak tersampaikan. Oleh karena itu, sebaiknya penerjemah menambahkan terjemahan frasa tersebut dengan kata *filled* setelah frasa *toast French bread*. Selain itu, ketidakakuratan juga terletak pada frasa 'buah zaitun' yang diterjemahkan menjadi *olive*. Frasa 'buah zaitun' bersifat jamak sehingga terjemahannya juga sebaiknya jamak yaitu *olives*. Selain itu, frasa 'daging asap' yang diterjemahkan menjadi *smoke beef* juga menjadikan data ini tidak akurat. Sebaiknya penerjemah

menggunakan frasa *smoked beef* agar terjemahan menjadi akurat. Pada data nomor 27, ketidakakuratan terletak pada frasa 'irisian daging asap' yang diterjemahkan menjadi *smoked beef*. Terjadi penghilangan (*deletion*) pada terjemahan. Oleh karena itu, frasa tersebut sebaiknya diterjemahkan menjadi *sliced smoked beef*. Selain itu, pada data tersebut, terjadi penambahan (*addition*) pada terjemahan yaitu frasa *on a layer of lettuce* yang tidak ditemukan pada data BSu. Agar lebih akurat, frasa tersebut sebaiknya dihilangkan dalam terjemahan. Selain itu, terdapat frasa yang sama dalam terjemahan yang sebaiknya dihilangkan, yaitu *with choice of dressings*. Selanjutnya adalah kata 'asparagus'

yang diterjemahkan menjadi frasa *asparagus spear*. Makna menjadi berbeda antara 'asparagus' dalam BSu dan *asparagus spear* dalam terjemahan. *Asparagus spear* bermakna tombak asparagus yang sangat tidak sepadan maknanya dengan 'asparagus'. Oleh karena itu, kata 'asparagus' cukup diterjemahkan menjadi kata yang sama.

Keberterimaan berkaitan dengan kewajaran dan kealamiahannya teks sehingga teks terjemahan yang dihasilkan tidak kaku dan lazim dalam bahasa sasaran. Keberterimaan memiliki tiga kategori dengan indikator yang berbeda-beda, yaitu kategori berterima, kurang berterima, dan tidak berterima.

b. Tingkat Keberterimaan Class Shift dan Unit Shift

Tabel 4.16 Tingkat Keberterimaan Class Shift dan Unit Shift

No	Tingkat Keberterimaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Berterima	26	60,5
2	Kurang Berterima	15	34,9
3	Tidak Berterima	2	4,6
	Jumlah Total	43	100

1. Kategori Berterima
Tingkat keberterimaan *class shift* dan *unit shift* yang memiliki kategori berterima mempunyai indikator 1) Terjemahannya alami, wajar, luwes/tidak kaku, dan 2) Tidak terkesan seperti hasil terjemahan dan sesuai dengan kaidah bahasa sasaran.

Tabel 4.17 Contoh Data Class Shift Kategori Berterima

No	BSu	BSa
1	Perasan sari jeruk segar	<i>Freshly squeezed orange juice</i>
2	Perasan sari buah segar menurut musim	<i>Freshly squeezed fruit juice in season</i>
4	Selada dengan tumis irisan daging sapi dihidangkan dengan alpokat	<i>Warm tiny sliced beef on mixed greens salad and avocado</i>

Pada Tabel 4.17 di atas, ketiga *rater* memberikan nilai dengan skala 3 untuk data nomor 1, 2, dan, 4 meskipun terjadi perubahan kelas kata dari

nomina ke adjektiva. Setelah diterjemahkan, kata tersebut tidak menimbulkan terjemahan yang kaku.

Tabel 4.18 Contoh Data Unit Shift Kategori Berterima

No	BSu	BSa
8	Tulang iga sapi dimasak dengan bumbu special, tomat hijau, asam jawa,	<i>Beef ribs, cooked with special seasoning, green tomatoes, tamarind, star fruit, chilli, and basil leaf</i>

	belimbing wuluh, cabai, dan daun kemangi	
9	Tulang iga sapi dimasak dengan rempah, kluwak, disajikan dengan <u>touge</u> , daun kemangi, serta telur asin	<i>Beef ribs, cooked with spices kluwak, served with <u>bean sprouts</u>, basil leaf, as well as salted egg</i>
10	<u>Buntut sapi</u> , dengan sayuran, wortel, kentang, kacang merah, disajikan dengan emping dan sambal bawang	<i><u>Oxtail</u>, vegetables, carrot, potatoes, red bean, served with chips and traditional chilli sauce</i>
16	<u>Kue dadar</u> disajikan dengan madu dan saus cokelat	<i>Classic <u>pancakes</u> served with honey and chocolate sauce</i>
17	<u>Makanan penutup</u> dibuat dengan aneka es krim dan pisang, krim manis, dan taburan bubuk kacang	<i><u>Desserts</u> are made from a variety of ice cream and banana, sweet cream, and a sprinkling of powder nuts</i>
18	<u>Makanan penutup</u> dengan es krim vanilla, buah peach dan saus raspberry	<i><u>Dessert</u> with vanilla ice cream, peach, and raspberry sauce</i>
19	<u>Makanan penutup</u> dengan pilihan aneka es krim dipadukan kue pie dan saus strawberi	<i><u>Dessert</u> with a selection of ice cream in the mix with a pastry pie and sauce strawberry</i>
20	Aneka <u>jus dingin</u>	<i>Choice of chilled <u>fruit juices</u></i>
23	Kopi, kopi <u>non kafein</u> , teh atau cokelat panas	<i>Coffee, <u>decaffeinated</u> coffee, tea or hot chocolate</i>
26	Selada <u>buah alpokat</u> dengan ikan laut dan udang	<i>Finest taste <u>avocado</u> with seafood on a bed of lightly French vinaigrette</i>
28	Selada ayam ala Waldorf, disajikan dengan irisan <u>buah apel</u> , seledri, dan saus mayones	<i>Shredded chicken, <u>apple</u>, and selery with mayonnaise</i>
30	<u>Mie khas Italia</u> dihidangkan dengan saus tomat segar, udang	<i><u>Fettucini</u> with tomato concasses and seafood on top</i>
31	Pizza jamur, daging sapi cincang, <u>buah zaitun</u> , dan keju	<i>Pizza with topping of mushrooms, ground beef, <u>olives</u>, tomato, and cheese</i>
32	<u>Roti isi</u> selada ayam dan jamur	<i>Chicken and mushroom salad <u>sandwich</u></i>

33	Daging <u>has dalam</u> sapi import	<i>Australian <u>tenderloin</u> steak</i>
34	Daging <u>has luar</u> sapi import	<i>Australian <u>sirloin</u> steak</i>
37	<u>Sari buah</u> jeruk orange	<i>Freshly <u>squeezed</u> orange juice</i>
38	Sari buah <u>jeruk nipis</u> segar atau sari buah segar sesuai musim	<i>Freshly <u>squeezed</u> <u>lime</u> or fruit juice in season</i>
39	Sari buah dingin (apel, nanas, tomat, jambu, <u>jeruk manis</u>)	<i>Choice of <u>chilled</u> fruit juices (apple, pineapple, tomato, guava, orange)</i>
40	Hidangan tradisional, berupa sayuran dengan sambal kacang dan <u>peyek kacang</u>	<i>Traditional dishes, include vegetable with <u>peanuts</u> sauce and <u>home</u> <u>crackers</u> peanut</i>
41	<u>Lumpia</u> goreng diisi dengan daging cincang dan daun kenikir; disajikan dengan saus tradisional yang sangat bermanfaat bagi kesehatan	<i>Fried <u>spring</u> roll, filled with mince beef, and the leaf kenikir; served with traditional sauce, which are beneficial to health</i>
42	Sup dengan rasa asam segar; disajikan dengan aneka <u>makanan laut</u> , cumi, udang, dan kakap	<i>Soup with fresh sour taste, served with a variety of <u>seafood</u>, squid, snapper, and shrimp</i>
43	Sup favorit Indonesia, dengan bahan isian <u>touge</u> , kobis, soon, telur, ayam, dan kerupuk	<i>Indonesian favourite soup, with ingredients <u>bean sprouts</u>, cabbage, glass noodles, egg, chicken, and crackers</i>

Dari Tabel 4.18 di atas, terdapat data nomor 8, 9, 10, 19, 20, 23, 26, 28, 31, 32, 33, 34, 37, 38, 40, 42, dan 43 merupakan data berterima mutlak karena terjemahan terdengar alamiah, wajar, dan tidak kaku. Data nomor 16, hanya satu *rater* yang memberikan nilai 2 karena frasa ‘kue dadar’ yang diterjemahkan menjadi *pancakes*. Frasa ‘kue dadar’ dalam BSu bersifat tunggal. Oleh karena itu sebaiknya diterjemahkan dalam sifat tunggal juga yaitu *pancake*. Sedangkan untuk data nomor 17, satu *rater* memberikan nilai 2 karena terjemahan *powder nuts* yang tidak sesuai dengan pola *HM (Head*

Modifier) dalam Bahasa Inggris. Data nomor 18 dan 19, satu *rater* memberikan nilai 2 karena frasa ‘makanan penutup’ yang bersifat jamak tidak diterjemahkan menjadi sifat jamak. Oleh karena itu, sebaiknya terjemahan frasa tersebut adalah *desserts*. Data nomor 30, terdapat frasa ‘mie khas Italia’ yang diterjemahkan menjadi kata *fettucini*. Satu *rater* memberikan nilai 2 karena terjadi teknik generalisasi pada terjemahan yang mengakibatkan terjemahan tersebut tidak akurat.

2. Kategori Kurang Berterima

Data *class shift* dan *unit shift* dengan kategori kurang berterima

memiliki indikator sebagai berikut 1) Terjemahannya terasa agak kaku, 2) Ada sedikit gaya dan tata bahasa yang tidak

lazim dijumpai dalam kaidah bahasa sasaran.

Tabel 4.19 Contoh Data *Class Shift* Kategori Kurang Berterima

No	BSu	BSa
3	Tomat segar, ketimun, selada, paprika hijau dan <u>iris</u> an wortel	<i>Tomato, cucumber, lettuce, green pepper and <u>shredded</u> carrots</i>
5	Ikan gurami <u>dimasak</u> dengan saus jamur tiram	<i><u>Steamed</u> fish 'Gurame' with black mushroom sauce</i>
6	Salad yang melegenda dengan sayur dan buah <u>dipadukan</u> dengan saus vla	<i>Legendary salad with vegetable and fruits in the <u>mix</u> custard sauce</i>
7	Makanan penutup dengan pilihan aneka es krim <u>dipadukan</u> kue pie dan saus strawberi	<i>Dessert with a selection of ice cream in the <u>mix</u> with a pastry pie and sauce strawberry</i>

Pada Tabel 4.19 di atas, data nomor 3 menunjukkan bahwa kata 'iris' yang berkelas kata nomina diterjemahkan menjadi adjektiva yaitu *shredded*. Menurut 1 rater, *shredded* kurang alamiah dan kaku. Untuk menjadikan terjemahan tersebut alamiah, sebaiknya penerjemah menggunakan kata *sliced* yang lebih berterima. Pada data nomor 5, kekurang berterimaan terletak pada frasa 'ikan gurami' yang diterjemahkan menjadi frasa *fish Gurame*. Frasa tersebut tidak mengikuti kaidah kebahasaan *HM (Head Modifier)*

dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu sebaiknya frasa tersebut diterjemahkan menjadi *Gurame fish*. Rater yang lain menyampaikan bahwa penerjemah menggunakan teknik generalisasi pada frasa 'ikan gurami' yang diterjemahkan menjadi frasa *fish Gurame*. Untuk data nomor 6 dan 7, 1 rater memberikan nilai 2 dengan alasan kata 'dipadukan' kurang berterima atau kurang alamiah apabila diterjemahkan menjadi *mix*. Untuk menghasilkan terjemahan yang berterima alternatif yang dapat digunakan adalah kata *mixed*.

Tabel 4.20 Contoh Data *Unit Shift* Kategori Kurang Berterima

No	BSu	BSa
11	Makanan khas Jerman dan Austria dari daging yang diiris tipis dan digoreng dengan tepung roti, disajikan dengan sayuran, saus cream jamur dan <u>kentang goreng</u>	<i>Meat food typical German and Austria, meat in thin slice, fried with bread crumb, served with vegetables, cream mushroom, and <u>fries</u></i>
12	Hidangan negara Maryland yang bersejarah, berupa	<i>Maryland state history dishes, chicken fried with bread</i>

	ayam filet yang digoreng dengan tepung roti, disajikan dengan sayuran, sauce barbeque, dan <u>kentang goreng</u>	<i>crumb, served with vegetables, barbeque sauce, and <u>fries</u></i>
13	Makanan bersejarah Belanda, berupa <u>daging sapi</u> dimasak diatas panci pemanggang, disajikan dengan sayuran, saus barbeque, dan kentang	<i>Holland history foods, <u>beef</u> cooked on the grill pan, served with vegetables, typical sweet barbeque, and <u>fries</u></i>
14	Roti panggang Perancis, diisi dengan sayuran, keju, daging asap, <u>buah zaitun</u> , disajikan dengan venegrate sauce dan kentang goreng	<i>Toast French bread, vegetables, cheese, smoke beef, <u>olive</u>, served with venegrate sauce and French <u>fries</u></i>
15	Potongan buah segar, melon, <u>semangka</u> , papaya dengan jeruk lime	<i>Slice fresh fruits, honey melon, <u>water melon</u>, papaya with lime</i>
22	Croissant, roti Denmark, <u>roti panggang</u> dengan selai, madu, dan mentega	<i>Croissant, Danish pastries, <u>toast</u>, served with fruit preserves, honey, and butter</i>
25	Udang rebus disusun dengan telur rebus, <u>asparagus</u> , dan saus calypso	<i>Cooked shrimp arranged with sliced egg, <u>asparagus tip</u>, and calypso sauce</i>
27	Selada hijau dengan irisan daging asap, keju, lidah sapi, ayam, dan <u>asparagus</u>	<i>Traditional chef's salad with smoked beef, sliced cheese, ox tongue, chicken stripe on layer of lettuce and <u>asparagus spear</u> with choice of dressings</i>
29	Soto daging sapi dengan tomat, <u>sohun</u> , loncang	<i>Turmeric flavoured broth with tomato, spring onion, <u>glass noodle</u>, and sliced beef</i>
35	<u>Kakap</u> goreng dengan saus mentega dan irisan jeruk	<i>Pan fried fillet <u>fish 'snapper'</u> served with lemon butter sauce</i>
36	Sate ayam, kambing dan sapi dengan bumbu <u>kecap</u> atau kacang	<i>Chicken, lamb, and beef satay, with choice of <u>sweet soya</u> or <u>peanut</u> sauce</i>

Dari Tabel 4.20 di atas, data nomor 11, 12, 13, 22, dan 35 merupakan data kurang berterima mutlak. Untuk

data nomor 14, kurang berterima terletak pada frasa 'buah zaitun' yang diterjemahkan menjadi kata

olive. Mengingat bahwa frasa ‘buah zaitun’ tersebut bersifat jamak maka terjemahannya juga sebaiknya jamak yaitu kata *olives*. Selain itu, kekurang berterimaan terletak pada frasa ‘daging asap’ yang diterjemahkan menjadi *smoke beef*. Frasa terjemahan tersebut kurang berterima karena tidak mengikuti pola *HM (Head Modifier)* dalam Bahasa Inggris. Untuk menjadikan terjemahan tersebut berterima maka frasa ‘daging asap’ diterjemahkan menjadi frasa *smoked beef*. Pada data nomor 15, kekurang berterimaan terletak pada frasa ‘potongan buah segar’ yang

diterjemahkan menjadi frasa *slice fresh fruit*. Terjemahan tersebut kurang berterima karena frasa terjemahan tersebut sangat kaku dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, sebaiknya frasa tersebut diterjemahkan menjadi frasa *sliced fresh fruit*.

3. Kategori Tidak Berterima

Transposisi dengan kategori tidak berterima memiliki indikator sebagai berikut 1) Terjemahannya tidak alami dan terasa kaku, 2) Terasa sebagai hasil terjemahan, 3) Ada banyak/beberapa gaya dan tata bahasa yang tidak lazim dalam kaidah bahasa sasaran.

Tabel 4.21 Contoh Data *Unit Shift* Kategori Tidak Berterima

No	BSu	BSa
21	Buah-buahan segar tropis	<i>Fresh tropical fruit platter</i>
24	Aneka pilihan roti Danish, croissant, dan roti panggang dengan mentega, selai, dan madu	<i>Selection of Danish pastries, croissants, and toast, served with butter, fruit preserves, and honey</i>

Pada Tabel 4.21 di atas, untuk data nomor 21, yang menyebabkan terjemahan tidak berterima terletak pada frasa buah-buahan segar tropis yang diterjemahkan menjadi frasa *fresh tropical fruit platter*. Ada teknik penambahan (*addition*) kata *platter* yang mengakibatkan terjemahan tidak berterima. Sebaiknya kata tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk data nomor 24, ketidakberterimaan terletak pada kata ‘selai’ yang diterjemahkan

menjadi frasa *fruit reserves*. Terjemahan yang berterima untuk kata tersebut adalah kata *jam*.

c. Tingkat Keterbacaan *Class Shift* dan *Unit Shift*

Keterbacaan berkaitan dengan kemudahan suatu teks terjemahan dipahami dan dimengerti maksudnya. Keterbacaan *class shift* dan *unit shift* memiliki tiga kategori dengan indikator yang berbeda-beda, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.22 Tingkat Keterbacaan *Class Shift* dan *Unit Shift*

No	Tingkat Keterbacaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tinggi	26	60,5
2	Sedang	15	34,9
3	Rendah	2	4,6
	Jumlah Total	43	100

1. Kategori Tinggi

Class shift dan *unit shift* dengan kategori tinggi

memiliki indikator sebagai berikut 1) Terjemahannya

mudah dimengerti dan dipahami maknanya, 2)

Istilah yang digunakan mudah dimengerti pembaca

Tabel 4.23 Contoh Data *Class Shift* Kategori Tinggi

No	BSu	BSa
1	Perasan sari jeruk segar	<i>Freshly <u>squeezed</u> orange juice</i>
2	Perasan sari buah segar menurut musim	<i>Freshly <u>squeezed</u> fruit juice in season</i>
4	Selada dengan tumis <u>irisan</u> daging sapi dihidangkan dengan alpokat	<i>Warm tiny <u>sliced</u> beef on mixed greens salad and avocado</i>

Pada Tabel 4.23 di atas, ketiga *rater* memberikan nilai dengan skala 3 untuk data

nomor 1, 2, dan, 4 meskipun terjadi pengubahan kelas kata dari nomina ke adjektiva

Tabel 4.24 Contoh Data *Unit Shift* Kategori Tinggi

No	BSu	BSa
8	Tulang iga sapi dimasak dengan bumbu special, tomat hijau, <u>asam jawa</u> , belimbing wuluh, cabai, dan daun kemangi	<i>Beef ribs, cooked with special seasoning, green tomatoes, <u>tamarind</u>, star fruit, chilli, and basil leaf</i>
9	Tulang iga sapi dimasak dengan rempah, kluwak, disajikan dengan <u>touge</u> , daun kemangi, serta telur asin	<i>Beef ribs, cooked with spices kluwak, served with <u>bean sprouts</u>, basil leaf, as well as salted egg</i>
10	<u>Buntut sapi</u> , dengan sayuran, wortel, kentang, kacang merah, disajikan dengan emping dan sambal bawang	<i><u>Oxtail</u>, vegetables, carrot, potatoes, red bean, served with chips and traditional chilli sauce</i>
16	<u>Kue dadar</u> disajikan dengan madu dan saus cokelat	<i>Classic <u>pancakes</u> served with honey and chocolate sauce</i>
17	<u>Makanan penutup</u> dibuat dengan aneka es krim dan pisang, krim manis, dan taburan bubuk kacang	<i><u>Desserts</u> are made from a variety of ice cream and banana, sweet cream, and a sprinkling of powder nuts</i>
18	<u>Makanan penutup</u> dengan es krim vanilla, buah peach dan saus raspberry	<i><u>Dessert</u> with vanilla ice cream, peach, and raspberry sauce</i>

19	Makanan penutup dengan pilihan aneka es krim dipadukan kue pie dan saus strawberi	<i>Dessert with a selection of ice cream in the mix with a pastry pie and sauce strawberry</i>
20	Aneka jus dingin	<i>Choice of chilled fruit juices</i>
23	Kopi, kopi non kafein, teh atau cokelat panas	<i>Coffee, decaffeinated coffee, tea or hot chocolate</i>
26	Selada buah alpokat dengan ikan laut dan udang	<i>Finest taste avocado with seafood on a bed of lightly French vinaigrette</i>
28	Selada ayam ala Waldorf, disajikan dengan irisan buah apel, seledri, dan saus mayones	<i>Shredded chicken, apple, and selery with mayonnaise</i>
30	Mie khas Italia dihidangkan dengan saus tomat segar, udang	<i>Fettucini with tomato concasses and seafood on top</i>
31	Pizza jamur, daging sapi cincang, buah zaitun, dan keju	<i>Pizza with topping of mushrooms, ground beef, olives, tomato, and cheese</i>
32	Roti isi selada ayam dan jamur	<i>Chicken and mushroom salad sandwich</i>
33	Daging has dalam sapi import	<i>Australian tenderloin steak</i>
34	Daging has luar sapi import	<i>Australian sirloin steak</i>
37	Sari buah jeruk orange	<i>Freshly squeezed orange juice</i>
38	Sari buah jeruk nipis segar atau sari buah segar sesuai musim	<i>Freshly squeezed lime or fruit juice in season</i>
39	Sari buah dingin (apel, nanas, tomat, jambu, jeruk manis)	<i>Choice of chilled fruit juices (apple, pineapple, tomato, guava, orange)</i>
40	Hidangan tradisional, berupa sayuran dengan sambal kacang dan peyek kacang	<i>Traditional dishes, include vegetable with peanuts sauce and home crackers peanut</i>
41	Lumpia goreng diisi dengan daging cincang dan daun kenikir; disajikan dengan saus tradisional yang sangat bermanfaat bagi kesehatan	<i>Fried spring roll, filled with mince beef, and the leaf kenikir; served with traditional sauce, which are beneficial to health</i>
42	Sup dengan rasa asam segar; disajikan dengan aneka	<i>Soup with fresh sour taste, served with a variety of</i>

	<u>makanan laut</u> , cumi, udang, dan kakap	<i>seafood, squid, snapper, and shrimp</i>
43	Sup favorit Indonesia, dengan bahan isian <u>touge</u> , kobis, soon, telur, ayam, dan kerupuk	<i>Indonesian favourite soup, with ingredients <u>bean sprouts</u>, cabbage, glass noodles, egg, chicken, and crackers</i>

Pada Tabel 4.24 di atas, terdapat data nomor 8, 9, 10, 19, 20, 23, 26, 28, 31, 32, 33, 34, 37, 38, 40, 42, dan 43 merupakan data dengan kategori keterbacaan tinggi mutlak karena terjemahan dapat dipahami oleh pembaca dan istilah yang digunakan juga dapat dipahami pembaca. Data nomor 16, hanya satu *rater* yang memberikan nilai 2 karena terdapat kata *pancakes* yang kurang dipahami maknanya. Kata tersebut akan mudah dipahami apabila menggunakan alternative kata *pancake*. Sedangkan untuk data nomor 17, satu *rater* memberikan nilai 2 karena terjemahan *powder nuts* yang tidak sesuai dengan pola *HM (Head Modifier)* dalam Bahasa

Inggris mengakibatkan frasa tersebut kurang dipahami maknanya. Data nomor 18 dan 19, satu *rater* memberikan nilai 2 karena kata *dessert* yang kurang dipahami maknanya dalam BSa. Apabila kata tersebut diganti menjadi *desserts* maka terjemahan akan mudah dipahami maknanya.

2. Kategori Sedang

Class shift dan *unit shift* dengan kategori keterbacaan tinggi memiliki indikator sebagai berikut 1) Terjemahannya bisa dimengerti dan dipahami maknanya 2) Ada satu atau dua istilah yang kurang dipahami atau dimengerti pembaca.

Tabel 4.25 Contoh Data *Class Shift* Kategori Sedang

No	BSu	BSa
3	Tomat segar, ketimun, selada, paprika hijau dan <u>iris</u> an wortel	<i>Tomato, cucumber, lettuce, green pepper and <u>shredded</u> carrots</i>
5	Ikan gurame <u>dimasak</u> dengan saus jamur tiram	<i>Steamed fish 'Gurame' with black mushroom sauce</i>
6	Salad yang melegenda dengan sayur dan buah <u>dipadukan</u> dengan saus vla	<i>Legendary salad with vegetable and fruits in the <u>mix</u> custard sauce</i>
7	Makanan penutup dengan pilihan aneka es krim <u>dipadukan</u> kue pie dan saus strawberi	<i>Dessert with a selection of ice cream in the <u>mix</u> with a pastry pie and sauce strawberry</i>

Pada Tabel 4.25 di atas, data nomor 3 menunjukkan bahwa kata 'iris' yang berkelas kata nomina diterjemahkan menjadi adjektiva yaitu *shredded*.

Menurut 1 *rater*, *shredded* merupakan kata yang kurang dipahami maknanya. Untuk menjadikan terjemahan tersebut mudah dipahami, sebaiknya penerjemah menggunakan kata *sliced*. Pada data

nomor 5, terdapat frasa ‘ikan gurami’ yang diterjemahkan menjadi frasa *fish Gurame*. Frasa tersebut kurang dipahami maknanya karena tidak mengikuti kaidah kebahasaan *HM (Head Modifier)* dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu sebaiknya frasa tersebut diterjemahkan menjadi *Gurame fish*. Rater yang lain menyampaikan bahwa penerjemah

menggunakan teknik generalisasi pada frasa ‘ikan gurami’ yang diterjemahkan menjadi frasa *fish Gurame*. Untuk data nomor 6 dan 7, satu rater memberikan nilai 2 dengan alasan terdapat kata *mix* yang kurang dipahami maknanya. Untuk menghasilkan terjemahan yang mudah dipahami maka alternatif yang dapat digunakan adalah kata *mixed*.

Tabel 4.26 Contoh Data *Unit Shift* Kategori Sedang

No	BSu	BSa
11	Makanan khas Jerman dan Austria dari daging yang diiris tipis dan digoreng dengan tepung roti, disajikan dengan sayuran, saus cream jamur dan <u>kentang goreng</u>	<i>Meat food typical German and Austria, meat in thin slice, fried with bread crumb, served with vegetables, cream mushroom, and <u>fries</u></i>
12	Hidangan negara Maryland yang bersejarah, berupa ayam filet yang digoreng dengan tepung roti, disajikan dengan sayuran, sauce barbeque, dan <u>kentang goreng</u>	<i>Maryland state history dishes, chicken fried with bread crumb, served with vegetables, barbeque sauce, and <u>fries</u></i>
13	Makanan bersejarah Belanda, berupa <u>daging sapi</u> dimasak diatas panci pemanggang, disajikan dengan sayuran, saus barbeque, dan kentang	<i>Holland history foods, <u>beef</u>cooked on the grill pan, served with vegetables, typical sweet barbeque, and <u>fries</u></i>
14	Roti panggang Perancis, diisi dengan sayuran, keju, daging asap, <u>buah zaitun</u> , disajikan dengan venegrade sauce dan kentang goreng	<i>Toast French bread, vegetables, cheese, smoke beef, <u>olive</u>, served with venegrade sauce and French <u>fries</u></i>
15	Potongan buah segar, melon, <u>semangka</u> , papaya dengan jeruk lime	<i>Slice fresh fruits, honey melon, <u>water melon</u>, papaya with lime</i>
22	Croissant, roti Denmark, <u>roti panggang</u> dengan selai, madu, dan mentega	<i>Croissant, Danish pastries, <u>toast</u>, served with fruit preserves, honey, and butter</i>

25	Udang rebus disusun dengan telur rebus, <u>asparagus</u> , dan saus calypso	<i>Cooked shrimp arranged with sliced egg, <u>asparagus tip</u>, and calypso sauce</i>
27	Selada hijau dengan irisan daging asap, keju, lidah sapi, ayam, dan <u>asparagus</u>	<i>Traditional chef's salad with smoked beef, sliced cheese, ox tongue, chicken stripe on layer of lettuce and <u>asparagus spear</u> with choice of dressings</i>
29	Soto daging sapi dengan tomat, <u>sohun</u> , loncang	<i>Turmeric flavoured broth with tomato, spring onion, <u>glass noodle</u>, and sliced beef</i>
35	<u>Kakap</u> goreng dengan saus mentega dan irisan jeruk	<i>Pan fried fillet fish '<u>snapper</u>' served with lemon butter sauce</i>
36	Sate ayam, kambing dan sapi dengan bumbu <u>kecap</u> atau kacang	<i>Chicken, lamb, and beef satay, with choice of <u>sweet soya</u> or peanut sauce</i>

Pada Tabel 4.26 di atas, data nomor 11, 12, 13, 22, dan 35 merupakan data keterbacaan kategori sedang mutlak. Untuk data nomor 14, terdapat kata *olive* yang merupakan terjemahan dari frasa 'buah zaitun' yang mengakibatkan terjemahan ini kurang dipahami maknanya. Mengingat bahwa frasa 'buah zaitun' tersebut bersifat jamak maka terjemahannya juga sebaiknya jamak yaitu kata *olives*. Selain itu, frasa *smoke beef* dianggap kurang dipahami maknanya karena tidak mengikuti pola *HM (Head Modifier)* dalam Bahasa Inggris. Untuk menjadikan terjemahan

tersebut mudah dipahami, maka frasa 'daging asap' sebaiknya diterjemahkan menjadi frasa *smoked beef*. Pada data nomor 15, frasa *slice fresh fruit* kurang dipahami maknanya. Oleh karena itu, sebaiknya frasa tersebut diganti dengan frasa *sliced fresh fruit*.

3. Kategori Rendah

Class shift dan *unit shift* dengan kategori keterbacaan rendah memiliki indikator sebagai berikut 1) Terjemahannya sukar dimengerti 2) Banyak terdapat istilah yang tidak dimengerti oleh pembaca.

Tabel 4.27. Contoh Data *Unit Shift* Kategori Rendah

No	BSu	BSa
21	<u>Buah-buahan</u> segar tropis	<i>Fresh tropical <u>fruit</u> platter</i>
24	Aneka pilihan roti Danish, croissant, dan roti panggang dengan mentega, selai, dan madu	<i>Selection of Danish pastries, croissants, and toast, served with butter, fruit preserves, and honey</i>

Pada Tabel 4.27 di atas, dari data nomor 21, yang menyebabkan terjemahan memiliki keterbacaan rendah adalah

pada frasa *fresh tropical fruit platter*. Ada teknik penambahan (*addition*) kata

platter yang mengakibatkan terjemahan kurang dipahami maknanya. Sebaiknya kata tersebut *platter* dihilangkan. Sedangkan untuk data

nomor 24, frasa *fruit reserves* kurang dipahami maknanya. Agar terjemahan mudah dipahami maka kata tersebut diganti dengan kata *jam*.

C. Pembahasan

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui hal-hal berikut:

1. Klasifikasi Penggunaan *Class Shift* dan *Unit Shift*

Penggunaan *class shift* dan *unit shift* diteliti dari segi keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan adalah sebagai berikut.

- a. Kategori akurat, kurang akurat, dan tidak akurat
Dari 43 data transposisi, terdapat 23 (46,5%) data yang dianggap akurat sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Data yang dianggap kurang akurat sebanyak 18 (41,9 %) data. Kekurangakuratan ini tidak selalu terkait dengan penggunaan *class shift* dan *unit shift* tetapi dapat terjadi pada bagian lain dari teks BSu dan teks BSa. Dari penilaian para ahli, terdapat 2 (11,6%) data tidak akurat.
- b. Kategori berterima, kurang berterima, dan tidak berterima
Dari 43 data yang ada, 26 (60,5%) data dikategorikan sebagai data yang berterima. Data yang dianggap kurang berterima sebanyak 15 (34,9%). Hanya 2 (4,6 %) data yang dinilai tidak berterima.
- c. Kategori keterbacaan tinggi, sedang, dan rendah
Data penelitian sebanyak 43 data terdiri dari 26 (60,5 %) data dengan kategori keterbacaan tinggi. Data yang

merupakan kategori keterbacaan sedang sebanyak 15 (34,9%) data. Dalam penelitian ini terdapat 2 (4,6 %) data yang merupakan kategori keterbacaan rendah.

2. Dampak Penerapan *Class Shift* dan *Unit Shift*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjemahan 'Menu Asing Makanan dan Minuman di Restoran Hotel (Jaringan Sahid Group Surakarta)' memiliki kualitas terjemahan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan data *class shift* dan *unit shift* yang cenderung menunjukkan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan suatu karya terjemahan berarti semakin berkualitas karya terjemahan tersebut. Dalam hal ini, mungkin saja penerjemah tidak memahami teknik penerjemahan *class shift* dan *unit shift*, sifatnya, namun ternyata teknik tersebut digunakan secara intuitif pada saat menerjemahkan. Penerjemah Menu Asing Makanan dan Minuman di Restoran Hotel (Jaringan Sahid Group Surakarta) mempunyai kompetensi yang tinggi untuk menerjemahkan teks BSu ke dalam teks BSa

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah.

1. Penerjemah menu asing di restoran hotel (Jaringan Sahid
3. diterapkan penerjemah demi alasan stilistika.

B. Saran

Dari hasil penelitian terbukti bahwa tingkat keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan menu asing di restoran hotel (Jaringan Sahid Group Surakarta) termasuk kategori tinggi. Dari *rater* diperoleh penilaian terhadap tingkat keakuratan dan keberterimaan, sedangkan dari pembaca target diperoleh penilaian terhadap tingkat keterbacaan. Dalam setiap kegiatan menerjemahkan, meskipun penerjemah memilih bentuk *class shift* dan *unit shift* tertentu untuk menerjemahkan dengan alasan

Group Surakarta) menggunakan teknik *class shift* dan *unit shift*.

2. Semua bentuk *class shift* dan *unit shift* yang dikaji adalah bersifat manasuka. Hal ini

stilistika atau gaya bahasa, penerjemah harus tetap memperhatikan kaidah kebahasaan yang berlaku dalam BSu dan BSA sehingga dapat diperoleh terjemahan yang akurat. Sebaiknya penerjemah menghindari penghilangan dan penambahan informasi dalam teks terjemahan. Terkait dengan tingkat keberterimaan terjemahan, penerjemah sebaiknya memperhatikan kata dan istilah yang lebih berterima dalam Bahasa Inggris daripada tetap mempertahankan kata dan istilah yang tidak wajar atau tidak alamiah dalam teks sumber

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, M. 2011. *In Other Words*. London: Routledge.
- Baker, M. 2001. *Routledge Encyclopedia of Translation*. London: Routledge.
- Bell, R.T. 1991. *Translation and Translating: theory and practice*. London: Longman.
- Brislin, R.W. 1976. *Translation: Applications and Research*. New York: Gardner Press, Inc.
- Catford, J.C. 1974. *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford: Oxford University Press.
- Cyrus, L. 2006. "Building a Resource for Studying Translation Shifts." In: *Proceedings of the Fifth International Conference on Linguistic Resources and Evaluation (LREC-2006)*. Genoa, Italy. pp. 1240-1245.
- Hoed, B.H. 2006. *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hatim, B. & Munday, J. 2004. *Translation: An Advanced Research Book*. New York: Taylor & Francis e-Library.
- House, J. 2001. *Translation Quality Assessment: Linguistic Description versus Social Evaluation*. Meta, XLVI, No. 2, hal. 243-257.
- Larson, M.L. 1984. *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*. Lanham: University Press of America.

- Machali, R. 2000. *Pedoman Bagi Penerjemah*. Grasindo: Jakarta.
- Molina, L. & Albir, H.A. 2001. *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. Meta, XLVII, No. 4, hal. 492-512.
- Melis & Albir. 2001. *Assessment in Translation Studies: Research Needs*. Meta, XLVI, No. 2, hal. 272-287.
- Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munday, J. 1998. *A Computer-Assisted Approach to the Analysis of Translation Shifts*. Meta, XLIII, No 4.
- Munday, J. 2001. *Introducing Translation Studies Theories and applications*. Routledge: London.
- Nababan, M.R. 1999. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nababan, M.R. 2004. *Strategi Penilaian Kualitas Terjemahan*. Jurnal Linguistik Bahasa Volume 2 No 1 Hal 54-65.
- Newmark, P. 1988. *A Textbook of Translation*. New York/London: Prentice Hall.
- Newmark, P. 1998. *Approaches to Translation*. Germany: Pergamon Press.
- Nida, E. A. & Taber, C.R. 2003. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: Koninklijke Brill N.V.
- Sihite, Richard. 2000. *Food Service (Tata Hidang)*. Surabaya: RIC.
- Simatupang, M.D.S. 2000. *Pengantar Teori Terjemahan*. Ditjen Dikti. Depdiknas. Jakarta.
- Sugiarto, Endar & Sri Sulartiningrum, 2003. *Pengantar Akomodasi dan Restoran*. Jakarta: Gramedia
- Sutopo, H.B. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Venuti, L. 1995. *The Translation Studies Reader*. London: Routledge
- Vinay, J.P. & Dalbarnet, J. 2000. *Comparative Stylistics of French and English: a Methodology for Translation*. Netherlands: John Benjamins Publishing Co